

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang pengetahuan dan ketrampilan ABK tentang prosedur penggunaan alat-alat pemadam kebakaran. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan Anak Buah Kapal dalam menggunakan alat – alat pemadam kebakaran dikarenakan kurangnya kesadaran pada Anak Buah Kapal tentang pentingnya penguasaan terhadap prosedur penggunaan alat-alat pemadam kebakaran., kurang terampilnya anak buah kapal dalam menggunakan alat – alat pemadam kebakaran dikarenakan ketidak seriusan dan kurangnya kedisiplinan anak buah kapal pada saat mengikuti latihan di atas kapal kurangnya pengawasan *Officer* pada saat *fire drill* dilaksanakan, dan kurang tegasnya *Officer* dalam memberikan *reward* dan *punishment* terhadap kedisiplinan Anak Buah Kapal. Sehingga menjadi salah satu faktor tidak maksimslnya pelaksanaan latihan – latihan keselamatan diatas kapal.
2. Upaya – upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Anak Buah Kapal adalah dengan melaksanakan latihan-latihan atau *drill* secara reguler (minimal 1 x sebulan) dengan lebih serius, melaksanakan *solas training* sesuai dengan perkembangan tekhnologi yang semakin modern, melakukan pemeriksaan terhadap

kelengkapan dan kesiapan alat-alat pemadam kebakaran dan memastikan dalam keadaan baik dan *ready to use*, memberikan motivasi dan meningkatkan kesadaran ABK dengan memberikan *safety movie* kepada Anak Buah Kapal dengan memutar film-film tentang keselamatan yang terbaru dan menarik dengan tujuan untuk mengurangi kejenuhan Anak Buah Kapal, mengingatkan kembali tentang keselamatan dan betapa pentingnya latihan-latihan yang serius dan sesuai Peraturan agar Anak Buah Kapal terlatih dan keterampilan dalam menghadapi keadaan darurat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan pengetahuan Dan keterampilan ABK tentang prosedur penggunaan alat-alat pemadam kebakaran diatas kapal MT.Pematang / P.1021. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut :

1. Pada saat *crew* baru naik kapal atau pergantian *crew* kapal sebaiknya *crew* yang lama atau *crew* yang akan digantikan memberikan *short training* atau familiarisasi tentang tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan di atas kapal sekurang-kurangnya 1 sampai 2 hari untuk *ratings* dan 1 sampai 2 *trip* untuk officer. Pihak perusahaanpun sebaiknya memberikan dukungan akan hal tersebut, pihak perusahaandapat memberikan kebijakan perpanjangan waktu kepada *crew* lama sesuai dengan waktu yang dibutuhkan untuk memberikan

short training kepada *crew* yang menggantikannya, sehingga *crew* yang telah ada penggantinya tidak didesak untuk segera *sign off*. Karena hal tersebut saling berkaitan, tanpa bantuan atau dukungan dari perusahaan, pihak kapal atau Nakhoda tidak bisa menahan *crew* untuk familirisasi lebih detail dan memberikan pelatihan khusus tentang tugas-tugas pada saat dilaksanakannya latihan keselamatan disamping tugas dan tanggung jawab harian sehingga pada saat dilaksanakan *drill* atau latihan keselamatan di atas kapal Anak Buah Kapal lebih trampil dan optimal dalam pengoperasian alat keselamatan.

2. Nakhoda sebaiknya lebih rutin dan berkala memantau pelaksanaan latihan-latihan keselamatan agar Anak Buah Kapal lebih bersemangat dan disiplin serta mengerti dan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan kesiapan Anak Buah Kapal kesiapan Anak Buah Kapal dalam menghadapi keadaan darurat dapat melakukan tindakan-tindakan yang seharusnya dilakukan jika sewaktu-waktu terjadi bahaya kebakaran diatas kapal yang sesuai dengan ketentuan peraturan SOLAS.